

**DAMPAK KEBIJAKAN ASIMILASI MASA PEMERINTAHAN ORDE
BARU TERHADAP PERKEMBANGAN IDENTITAS SOSIAL BUDAYA
ETNIS TIONGHOA TAHUN 1966-1998**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh
Revina Putri Felissa
2006787

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

**DAMPAK KEBIJAKAN ASIMILASI MASA PEMERINTAHAN ORDE
BARU TERHADAP PERKEMBANGAN IDENTITAS SOSIAL BUDAYA
ETNIS TIONGHOA TAHUN 1966-1998**

oleh

Revina Putri Felissa

**Sebuah skripsi untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© Revina Putri Felissa

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2024

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan menggunakan cara lainnya tanpa seizin
penulis.**

**“Jadikanlah sabar dan sholat menjadi penolongmu, sesungguhnya Allah
bersama orang-orang yang sabar”**

(Al-Qur’an, Surat Al Baqarah Ayat 153)

“No need to run, just walk and see everything around us”

-Mark Lee-

**“You’re doing fine. Sometimes you’re doing better, sometimes you’re
doing worse, but at the end it’s you. So i just want you to have no regrets,
i want you to feel yourself grow and just to love yourself”**

-Mark Lee-

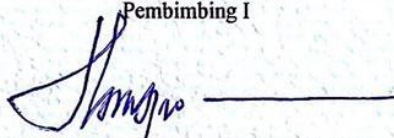
LEMBAR PENGESAHAN

REVINA PUTRI FELISSA

**DAMPAK KEBIJAKAN ASIMILASI MASA PEMERINTAHAN ORDE
BARU TERHADAP PERKEMBANGAN IDENTITAS SOSIAL BUDAYA
ETNIS TIONGHOA TAHUN 1966-1998**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin., M.,Si.

NIP. 197005061997021001

Pembimbing II



Drs. Suwirta., M.Pd.

NIP. 196210091990011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena., M.Pd.

NIP. 196808281998021001

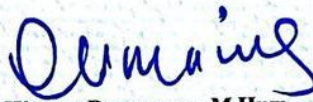
LEMBAR PENGESAHAN

REVINA PUTRI FELISSA

**DAMPAK KEBIJAKAN ASIMILASI MASA PEMERINTAHAN ORDE
BARU TERHADAP PERKEMBANGAN IDENTITAS SOSIAL BUDAYA
ETNIS TIONGHOA TAHUN 1966-1998**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.

NIP. 197101011999031003

Penguji II



Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si.

NIP. 196303111989011001

Penguji III



Dr. Yenti Kurniawati, M.Pd.

NIP. 197706022003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor EPiPS UPI



Dr. Tarunasena., M.Pd.

NIP. 196808281998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Dampak Kebijakan Asimilasi Masa Pemerintahan Orde Baru Terhadap Perkembangan Identitas Etnis Tionghoa Tahun 1966-1998**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Revina Putri Felissa

NIM. 2006787

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Kebijakan Asimilasi Masa Pemerintahan Orde Baru Terhadap Perkembangan Identitas Etnis Tionghoa Tahun 1966-1998” dengan baik. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan umumnya bagi pembaca. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga atas setiap bantuan dan kerjasama dari semua pihak dapat menjadi amal ibadah kepada Allah SWT, dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari-Nya. Aamiin.

Bandung, Juni 2024

Revina Putri Felissa

NIM. 2006787

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak sekali pihak yang terlibat untuk membantu penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Didin Saripudin., M.,Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Suwirta., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Penguji I, Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si. selaku Dosen Penguji II dan Ibu Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd. selaku Dosen Penguji III yang telah menguji penulis saat sidang skripsi berlangsung dan membantu serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis agar skripsi ini lebih baik dari sebelumnya.
3. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan berbagai motivasi, semangat dan perhatiannya kepada semua mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah.
4. Bapak Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak sekali bantuan serta arahan sejak penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, informasi dan bantuan kepada penulis selama di perkuliahan, serta seluruh staff di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI terutama kepada Bapak Cucu Subarjah yang telah membantu dan memberikan segala informasi mengenai akademik sejak penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah.

6. Keluarga tercinta, terutama untuk kedua orang tua yaitu Ibu Ema Rahmawati dan Bapak Riky Kusmayadi, terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan secara moril dan materil hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana. Semoga mamah dan papah selalu sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Tidak lupa juga adik tercinta Reivan Maulana Hilmi, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan dukungan baik. Semoga dengan selesainya masa studi penulis bukan hanya menjadi kebanggaan bagi diri sendiri, tetapi juga menjadi kebanggaan untuk keluarga penulis.
7. Saudara dekat yang sudah penulis anggap seperti kakak sendiri yaitu Erika Kusmayanti yang selalu membantu penulis dalam hal menasehati, melindungi, memberikan doa, dukungan, semangat yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan hingga menemani penulis dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih atas segala bantuannya.
8. Sahabat-sahabat saya di perkuliahan yaitu Diva, Wafa, Qolby, Saki, Adnan dan Dzul yang telah menemani penulis semasa kuliah hingga dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah memberikan hiburan di kala penulis jenuh, dukungan, doa, semangat, saran hingga senantiasa untuk membantu penulis dalam hal kecil pada saat kelas, organisasi, seminar proposal hingga skripsi ini, *see you on top, persami*.
9. Rifqi Yanda Pratama yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis di kala suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah bersedia untuk mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, maupun bantuan dan senantiasa untuk selalu sabar dalam berbagai situasi dan kondisi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Sejarah UPI angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya dalam segala hal baik dalam lingkup akademik maupun organisasi.
11. Semua sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam hal memberi dukungan, semangat hingga membantu menghibur di kala penulis jenuh. Terima kasih banyak atas segalanya.
12. Semua anggota keluarga besar yang sudah memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dengan baik.
13. Terakhir, teruntuk diri sendiri yaitu Revina Putri Felissa, apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena sudah bekerja keras hingga titik ini. Terima kasih sudah percaya bahwa kamu bisa menjalankan semua tanggung jawab yang diberikan dan sudah kuat melewati semua rintangan yang ada. Tidak lupa juga terima kasih untuk tidak menyerah dalam keadaan apapun, serta menikmati semua proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dampak Kebijakan Asimilasi Masa Pemerintahan Orde Baru Terhadap Perkembangan Identitas Sosial Budaya Etnis Tionghoa Tahun 1966-1998”. Kebijakan asimilasi yang dikeluarkan oleh pemerintah Orde Baru bertujuan agar etnis Tionghoa dapat meleburkan kebudayaannya ke dalam kebudayaan masyarakat Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam mengkaji dan memahami lebih lanjut kebijakan asimilasi terhadap identitas sosial budaya etnis Tionghoa pada masa Orde Baru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemerintah Orde Baru menerapkan kebijakan asimilasi yang berdampak pada kehidupan etnis Tionghoa dan penerapan kebijakan asimilasi tersebut membatasi kehidupan etnis Tionghoa dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang sosial dan budaya. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Bagaimana pelaksanaan kebijakan pemerintah Orde Baru terhadap etnis Tionghoa yang mempengaruhi identitas sosial budaya pada tahun 1966-1998?”. Permasalahan ini dikaji dengan menggunakan metode historis yang terbagi dalam empat langkah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Adapun untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi literatur. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat dijelaskan bahwa: *Pertama*, pemerintah Orde Baru menerapkan kebijakan asimilasi dilatarbelakangi oleh munculnya ide asimilasi dari tokoh-tokoh Tionghoa dan menjadikan ide tersebut sebagai kebijakan negara secara resmi untuk menyelesaikan permasalahan Tionghoa di Indonesia. *Kedua*, dalam pelaksanaan kebijakan asimilasi di bidang sosial budaya, etnis Tionghoa harus mengganti nama dengan berlafulan Indonesia, dilarang menggunakan aksara Mandarin di berbagai media massa dan nama toko atau perusahaan serta mereka tidak boleh melaksanakan ibadah diluar rumah. *Ketiga*, kebijakan asimilasi tersebut membatasi ruang gerak etnis Tionghoa di berbagai bidang kehidupan dan memberikan dampak negatif dan positif kepada etnis Tionghoa.

Kata Kunci: Kebijakan Asimilasi, Orde Baru, Etnis Tionghoa

ABSTRACT

This thesis is entitled “The Impact of the Assimilation Policy of the New Order Government on the Development of Ethnic Chinese Socio-Cultural Identity in 1966–1998.” The assimilation policy that has been set by the New Order government aims to allow ethnic Chinese to integrate their culture into the culture of Indonesian society. This research is prompted by the author's interest in studying and further understanding the assimilation policy regarding the socio-cultural identity of ethnic Chinese in the New Order era. The purpose of this research is to find out how the New Order government implemented an assimilation policy that had an impact on the lives of ethnic Chinese and how the implementation of the assimilation policy limited the lives of ethnic Chinese in various fields, especially in the social and cultural fields. The main problem studied in this thesis is “How did the implementation of the New Order government's policy towards ethnic Chinese affect their socio-cultural identity in 1966–1998?” This problem is studied using the historical method, which is divided into four steps, such as heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Furthermore, the data collection technique uses the study of literature. Based on the results of the research, it can be explained that: First, the New Order government implemented the assimilation policy against the backdrop of the emergence of assimilation ideas from Tionghoa figures and made the idea an official state policy to solve Chinese problems in Indonesia. Second, in the implementation of the assimilation policy in the socio-cultural field, ethnic Chinese must change their names to Indonesian pronunciation, they are prohibited from using Mandarin characters in various mass media and shop or company names, and not allowed to worship outside the home. Third, the assimilation policy limits the space for ethnic Chinese to move in various fields of life and has negative and positive impacts on ethnic Chinese.

Keywords: *Assimilation Policy, New Order, Chinese Ethnic*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penulisan.....	14
1.4 Manfaat Penulisan.....	14
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Pustaka.....	17
2.1.1 Teori	17
2.1.1.1 Teori Asimilasi.....	17
2.1.2 Konsep.....	22
2.1.2.1 Etnis dan Integrasi Sosial	22
2.1.2.2 Identitas Etnis.....	24
2.1.2.3 Multikulturalisme.....	26
2.1.2.4 Pluralisme.....	28
2.1.2.5 Kebijakan Asimilasi	30
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.2.1 Artikel Jurnal.....	33
2.2.2 Buku	38
2.2.3 Skripsi	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Metode dan Teknik Penelitian	46
3.1.1 Metode Penelitian.....	46
3.1.2 Teknik Penelitian.....	50

3.2 Persiapan Penelitian	51
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	51
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	52
3.2.3 Proses Bimbingan dan Konsultasi.....	54
3.3 Pelaksanaan Penelitian	54
3.3.1 Heuristik.....	54
3.3.2 Kritik Sumber.....	58
3.3.2.1 Kritik Eksternal	59
3.3.2.2 Kritik Internal.....	60
3.3.3 Interpretasi.....	61
3.3.4 Historiografi	62
BAB IV KEBIJAKAN PEMERINTAHAN ORDE BARU TERHADAP	
ETNIS TIONGHOA TAHUN 1966-1998	64
4.1 Latar Belakang Dikeluarkannya Kebijakan Asimilasi terhadap	
Etnis Tionghoa	64
4.1.1 Lahirnya Ide Asimilasi.....	64
4.1.2 Kebijakan Asimilasi terhadap Etnis Tionghoa..	68
4.2 Pola Pelaksanaan Kebijakan Asimilasi terhadap Identitas Sosial Budaya	
Etnis Tionghoa	72
4.2.1 Kebijakan Ganti Nama.....	72
4.2.2 Kebijakan Media Massa.....	81
4.2.3 Kebijakan Agama, Kepercayaan dan Adat Istiadat.....	86
4.3 Dampak Kebijakan Asimilasi terhadap Identitas Sosial Budaya Etnis	
Tionghoa	93
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	102
5.1 Simpulan	102
5.2 Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	126

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Afif, A. (2012). *Identitas Tionghoa Muslim di Indonesia*. Depok: Kepik.
- Coppel, C. A. (1994). *Tionghoa Indonesia dalam Krisis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Daliman, A. (2012). *Sejarah Indonesia (Abad XIX-Awal Abad XX)*. Yogyakarta: Ombak.
- Dawis, A. (2010). *Orang Tionghoa Mencari Identitas*. Jakarta: Gramedia.
- Fatah, E. S. (2000). *Pengkhianatan Demokrasi Ala Orde Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gottschlak, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ham, O. H. (2005). *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Ham, O. H. (2008). *Anti Cina, Kapitalisme Cina dan Gerakan Cina*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hien, Y. T. (1960). *Dua therapy (I): lahirnya konsepsi asimilasi*. Jakarta: Yayasan Tunas Bangsa.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jahja, H. J. (1999). *Masalah Tionghoa di Indonesia: Asimilasi vs Integrasi*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Masalah Pembauran.
- Jahja, H. J. (2002). *Peranakan idealis: dari Lie Eng Hok sampai Teguh*. Jakarta: Gramedia.
- Kartodirdjo, S. (2014). *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak
- Kasenda, P. (2015). *Hari-Hari Terakhir Orde Baru Menelusuri Akar Kekerasan Mei 1998*. Depok: Komunitas Bambu.
- Koentjaraningrat. (1979). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1986). *Kebudayaan Mentalite dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

- Koentjaraningrat. (1996). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Kwartanada, D. (1996). *Minoritas Cina dan Fasisme Jepang: Jawa, 1942- 1945*,
*Lembaga Studi Realino (ed.), Penguasa Ekonomi dan Siasat Pengusaha
 Cina*. Yogyakarta: Kanisius dan Lembaga Studi Realino.
- Lan, N. J. (2013). *Peradaban Tionghoa: Selayang Pandang*. Jakarta: Gramedia.
- Liliweri, Alo. (2005). *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya
 Masyarakat Multi Kultural*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara
- Liliweri, Alo. (2007). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta:
 Lkis.
- Masoed, M. (1987). *Ekonomi dan Struktur Politik: Orde Baru 1966-1971*. Jakarta:
 LP3ES.
- Munawar, B & Rachman. (1998). *Atas nama pluralisme: kapok jadi nonpri*.
 Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Poesponegoro, M. D. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santosa, I. (2012). *Peranakan Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Setiono, B. G. (2008). *Tionghoa dalam Pusaran Politik*. Jakarta: Trans Media.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metedologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekanto, S. (1975). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit
 Universitas Indonesia.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soekanto, S. (1991). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelaeman, M. (2008). *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung:
 PT. Refika Aditama.
- Soyomukti, N. (2012). *Soekarno dan Cina*. Yogyakarta: Garasi.
- Suryadinata, L. (1984). *Dilema Minoritas Tionghoa*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Suryadinata, L. (1988). *Kebudaaan Minoritas Tionghoa di Indonesia*. Jakarta:
 Geamedia.
- Suryadinata, L. (1999). *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta: LP3ES.
- Suryadinata, L. (2002). *Negara dan Etnis Tionghoa: Kasus Indonesia*. Jakarta:
 LP3ES.

- Suryadinata, L. (2010). *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Suryomenggolo, J. (2003). *Hukum sebagai alat kekuasaan: politik asimilasi orde baru*. Yogyakarta: Galang Printika.
- Tan, M. G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tilaar, H. A. R. (2007). *Mengidonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Usman, A. R. (2009). *Etnis Cina Perantauan di Aceh*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wibowo, I. (2010). *Setelah Air Mata Kering: Masyarakat Tionghoa Pasca-Peristiwa Mei 1998*. Jakarta: Kompas.
- Ying, W. D, dkk. (2015). *Menembus Badai: Pengembara Seorang Tionghoa-Indonesia*. Yogyakarta: Galang Pustaka.

Artikel Jurnal:

- Assidiqi, H. (2018). Kebijakan Asimilasi Terhadap Etnis Tionghoa di Jakarta Tahun 1966-1998. *Ilmu Sejarah-S1*, 3(3).
- Azzuhri, M. (2012). Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pendidikan Agama (Upaya Menguniversalkan Pendidikan Agama dalam Ranah Keindonesiaan). In *Forum Tarbiyah* (Vol. 10, No. 1).
- Darini, R. (2011). Kebijakan Negara dan Sentimen Anti-Cina: Perspektif Historis. *Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Dewi, Y. R. K. (2013). Asimilasi Versus Integrasi: Reaksi Kebijakan Ganti Nama WNI Warga Negara Indonesia Tionghoa 1959-1968. *AVATARA, Jurnal Pendidikan Sejarah*, 35-42.
- Efendi, B. A & Erniwati, E. (2022). Pola Nama Etnis Tionghoa Padang pada Masa Orde Baru. *Jurnal Kronologi*, 4(3), 13-28.
- Fitrya, L. (2013). Tionghoa dalam diskriminasi orde baru tahun 1967-2000. *Jurnal AVATARA*, 1(2), 159-166.

- Kristanto, N. A. (2023). Pola Kehidupan Kelompok Etnis Tionghoa Terhadap Diskriminasi Pada Masa Orde Baru 1966-1998. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 8(1), 62-70.
- Marzali, A. (2014). Memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia. *Humaniora*, 26(3), 251-265.
- Pratiwi, P. H. (2019). Asimilasi dan Akulturasi: Sebuah Tinjauan Konsep. Diambil dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/poerwanti-hadipratiwi-spd-msi/asimilasi-akulturasi.pdf>.
- Purnama dan Berliana, dkk. (2022). Human Rights and Pancasila: A Case of Tionghoa Ethnic Discrimination in Indonesia. *Indonesian Journal of Pancasila dan Global Constitutionalism*, 1(1), 143-144.
- Rohman, F. (2022). Eksistensi Pluralisme di Indonesia: Menyikapi Pro-Kontra Pluralisme Agama dalam Perspektif Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), 248-259.
- Saddam, S., Mubin, I., & Sw, D. E. M. (2020). Perbandingan Sistem Sosial Budaya Indonesia Dari Masyarakat Majemuk Ke Masyarakat Multikultural. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 136-145.
- Suryadinata, L. (2003). Kebijakan negara Indonesia terhadap etnik Tionghoa: Dari asimilasi ke multikulturalisme?. *Antropologi Indonesia*, (71).
- Suryadinata, L. (2014). Negara dan minoritas Tionghoa di Indonesia. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 1(2), 2.
- Wijayanti, Y. (2022). Kedudukan etnis tionghoa dalam multikulturalisme indonesia: antara harapan dan kenyataan. *Jurnal Artefak*, 9(2), 139-148.

Dokumen Arsip:

Keputusan Presiden No. 123 tahun 1968 tentang Memperpanjang Masa Berlakunya Peraturan Ganti Nama Bagi Warganegara Indonesia yang Memakai Nama Cina.

Internet:

Cuplikan Dari Pidato Pejabat Presiden Jendral Soeharto Kepada Sidang Kabinet AMPERA tanggal 19 April 1967. [Online]. Diakses dari

<https://soehartolibrary.id/1967-04-19-pidato-pejabat-presiden-soeharto-pada-sidang-paripurna-kabinet-ampera/>

Hukumonline.com. *Ketetapan MPRS Nomor. 32 Tahun 1966 tentang kebijakan pada media massa dan pelarangan menggunakan aksara dan bahasa Tionghoa di nama toko atau perusahaan.* [Online]. Diakses dari <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt5076749f4a599/ketetapan-mprs-nomor-xxxii-mprs-1966-tahun-1966/>

Majalah.tempo.com. (2004). *Setelah Enam Belas Abad.* [Online]. Diakses dari <https://majalah.tempo.co/read/laporan-khusus/95469/setelah-enam-belas-abad> tentang kebijakan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 445.2-360 tahun 1988 melarang penggunaan lahan untuk mendirikan, memperluas atau memperbaharui kelenteng.

Regulasip. *Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 1967 tentang kebijakan agama, kepercayaan dan adat istiadat Cina.* [Online]. Diakses dari <https://www.regulasip.id/book/11041/read>

Wikisource.org. *Keputusan Presidium Kabinet Ampera Nomor. 127 Tahun 1996 tentang kebijakan ganti nama bagi orang Cina.* [Online]. Diakses dari https://id.m.wikisource.org/wiki/Keputusan_Presidium_Kabinet_Nomor_127_Tahun_1966#:~:text=Menimbang%3A,tubuh%20bangsa%20Indonesia%20harus%20dipertjepat

Wikisource.org. *Surat Edaran Presidium Kabinet Ampera Nomor SE-06/Pres.Kab/6/1967 tentang masalah Cina dan penggunaan istilah “Tionghoa” menjadi “Cina”.* [Online]. Diakses dari https://id.m.wikisource.org/wiki/Petisi_Pencabutan_Surat_Edaran_Presidium_Kabinet_Ampera_Nomor_06_Tahun_1967#